

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian meliputi gambaran umum, lokasi penelitian, karakteristik demografi responden berdasarkan status dalam keluarga, umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan keluarga. Gambaran pengelolaan anggota keluarga yang menderita DM baik sebelum dan sesudah dilakukan konseling, yang meliputi perencanaan makan, latihan jasmani, perawatan kaki dan obat hypoglikemia. Hasil penelitian yang telah didapatkan kemudian dibahas dengan mengacu pada tujuan dan landasan teori pada bab 2.

#### **4.1. Hasil penelitian**

Di dalam hasil penelitian ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden dan pengelolaan pasien DM, yaitu sebagai berikut :

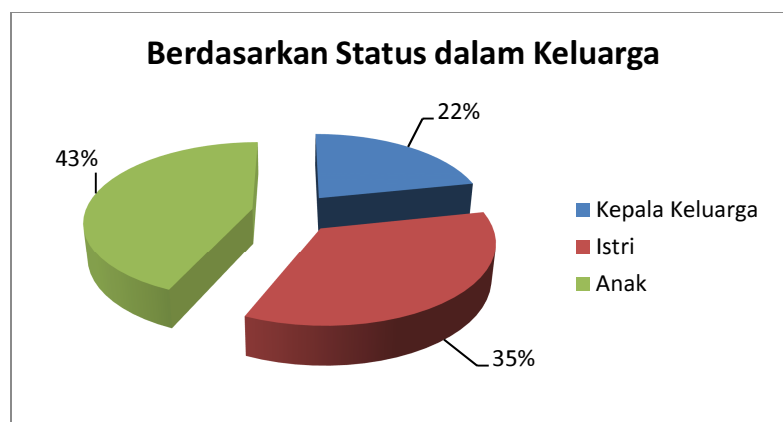
##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah kerja instalasi rawat inap Rumah Sakit Haji Surabaya. Jumlah keluarga penderita DM pada saat pengambilan data tanggal 20 – 22 Pebruari 2014 berjumlah 30 keluarga sedangkan jumlah keluarga yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 23 keluarga.

## 2. Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik demografi responden sebelum dan sesudah konseling keluarga dengan pendekatan *conjoint* akan diuraikan berdasarkan status dalam keluarga, umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan keluarga.

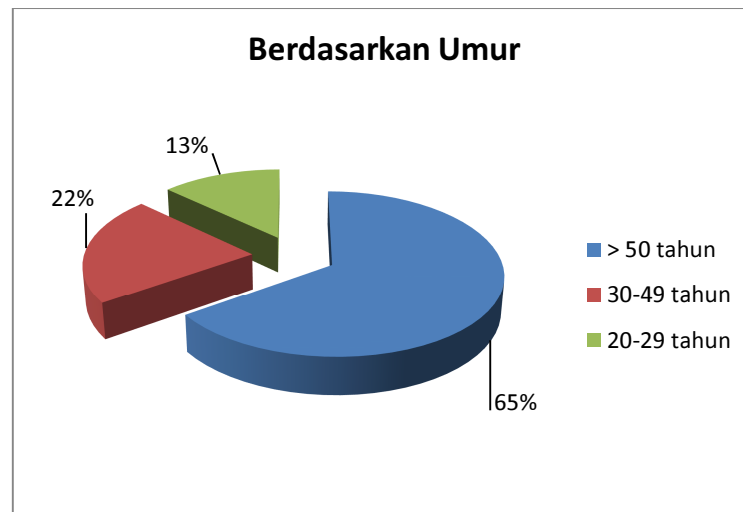
### a. Distribusi responden berdasarkan status dalam keluarga



Gambar 4.1 Diagram Pie Distribusi responden berdasarkan status dalam keluarga di wilayah kerja Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Haji Surabaya pada bulan Pebruari 2014

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, responden sebagian besar berstatus anak dalam keluarga yaitu berjumlah 10 orang (43%), berstatus istri berjumlah 8 orang (35%) dan yang paling sedikit adalah responden yang berstatus sebagai kepala keluarga yaitu 5 orang (23%).

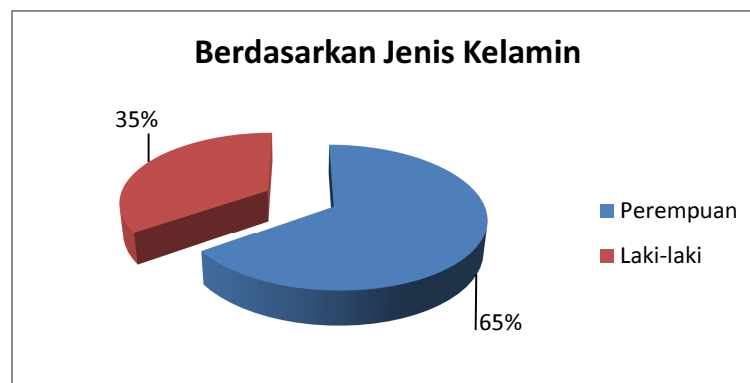
b. Distribusi responden berdasarkan umur



Gambar 4.2 Diagram Pie Distribusi responden konseling berdasarkan umur di wilayah kerja Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Haji Surabaya pada bulan Pebruari 2014

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, responden berumur > 50 tahun yaitu berjumlah 15 orang (65%), berumur antara 30-49 tahun berjumlah 5 orang (22%) dan yang paling sedikit adalah responden yang berumur antara 20 – 29 tahun yaitu berjumlah 3 orang (13%).

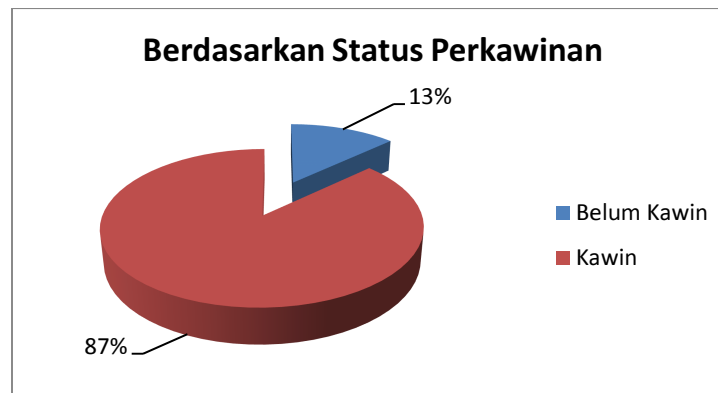
c. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin



Gambar 4.3 Diagram Pie Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di wilayah kerja Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Haji Surabaya pada bulan Pebruari 2014

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (65%) dan yang laki-laki berjumlah 8 orang (35%)

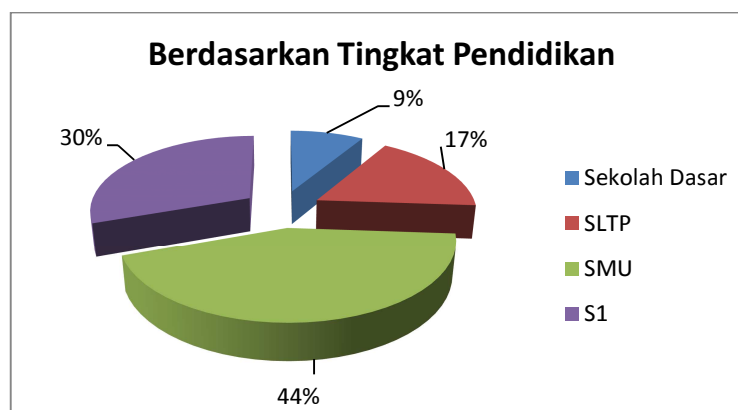
d. Distribusi Responden berdasarkan status perkawinan



Gambar 4.4 Diagram Pie Distribusi responden berdasarkan status perkawinan wilayah kerja Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Haji Surabaya pada bulan Pebruari 2014

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, responden sebagian besar adalah kawin yaitu 20 orang (87%) dan yang paling sedikit adalah yang belum kawin yaitu sebanyak 3 orang (13%) sedangkan duda/janda tidak ada.

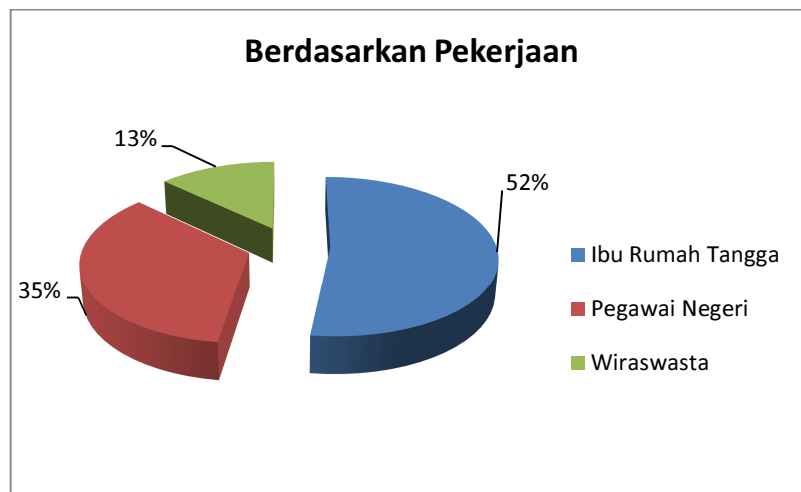
e. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan



Gambar 4.5 Diagram Pie Distribusi responden konseling berdasarkan tingkat pendidikan di wilayah kerja Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Haji Surabaya pada bulan Pebruari 2014

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, responden sebagian besar mempunyai tingkat pendidikan SMU yaitu sebanyak 10 orang (44%), sedangkan paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan SD yaitu 2 orang (9%)

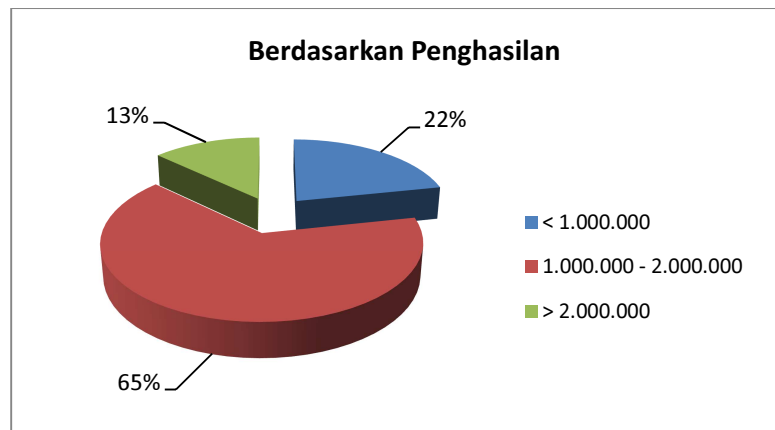
f. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan



Gambar 4.6 Diagram Pie Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Haji Surabaya pada bulan Pebruari 2014

Berdasarkan gambar 4.6 di atas, responden sebagian besar tidak bekerja (sebagai ibu rumah tangga) yaitu berjumlah 12 orang (52%), sedangkan yang paling sedikit adalah bekerja sebagai wiraswasta yaitu berjumlah 3 orang (13%).

## g. Distribusi responden berdasarkan penghasilan



Gambar 4.7 Diagram Pie Distribusi responden berdasarkan penghasilan di wilayah kerja Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Haji Surabaya pada bulan Pebruari 2014

Berdasarkan gambar 4.7 di atas, responden sebagian besar mempunyai penghasilan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 15 orang (65%), dan yang berpenghasilan >Rp. 2.000.000 adalah sebanyak 3 orang (13%)

#### 4.2. Pengelolaan Penderita DM

Peran keluarga dalam pengelolaan penderita DM sebelum dan sesudah konseling keluarga dengan pendekatan *conjoint* disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Tabel data peran keluarga dalam pengelolaan DM sebelum dan sesudah dilakukan konseling di wilayah kerja Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Haji Surabaya pada bulan Pebruari 2014

Subyek	Pre - Test		Post - Test	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	10	41.67%	22	91.67%
2	2	8.33%	8	33.33%
3	5	20.83%	8	33.33%
4	20	83.33%	21	87.50%
5	7	29.17%	8	33.33%
6	14	58.33%	15	62.50%
7	11	45.83%	23	95.83%
8	14	58.33%	15	62.50%
9	17	70.83%	18	75.00%
10	7	29.17%	7	29.17%

Subyek	Pre - Test		Post - Test	
11	23	95.83%	23	95.83%
12	13	54.17%	16	66.67%
13	8	33.33%	11	45.83%
14	19	79.17%	21	87.50%
15	5	20.83%	7	29.17%
16	12	50.00%	12	50.00%
17	14	58.33%	15	62.50%
18	13	54.17%	13	54.17%
19	12	50.00%	13	54.17%
20	13	54.17%	15	62.50%
21	5	20.83%	9	37.50%
22	4	16.67%	7	29.17%
23	20	83.33%	21	87.50%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa sebelum dan sesudah dilakukan konseling keluarga dengan pendekatan *conjoint* terdapat peran keluarga dalam pengelolaan penderita DM, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan data pre test dan post test yang secara umum mengalami kenaikan.

Hasil uji statistik untuk mengetahui Pengaruh Konseling Keluarga Dengan Pendekatan *Conjoint* Terhadap Peran Keluarga Dalam Pengelolaan Penderita Diabetes Mellitus adalah menggunakan Wilcoxon Sign Rank Test. Proses analisisnya dilakukan dengan menggunakan program SPSS-19.

Tabel 4.2 NPar Tests

	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Pre Test	23	11.65	5.710	2	23	7.00	12.00	14.00
Post Test	23	14.26	5.602	7	23	8.00	15.00	21.00

Tabel 4.3. Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	19 <sup>b</sup>	10.00	190.00
	Ties	4 <sup>c</sup>		
	Total	23		

- a. Post Test < Pre Test  
 b. Post Test > Pre Test  
 c. Post Test = Pre Test

Tabel 4.4 Tabel Hasil Statistk

Test Statistics <sup>b</sup>	
	Post Test - Pre Test
Z	-3.862 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.  
 b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Hasil analisisnya diperoleh  $Z = -3.862$  dengan  $\text{sig.} = 0.000$  ( $\text{sig.} < 0.050$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh Konseling Keluarga Dengan Pendekatan *Conjoint* Terhadap Peran Keluarga Dalam Pengelolaan Penderita Diabetes Mellitus. Nilai rata-rata (mean) dari hasil pre test = 11.65 sedangkan nilai rata-rata (mean) dari hasil post test = 14.26, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai antara pre tes dan post test, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif Konseling Keluarga Dengan Pendekatan *Conjoint* Terhadap Peran Keluarga Dalam Pengelolaan Penderita Diabetes Mellitus.